

SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Oleh: Priadi Surya, Lia Yuliana, Lantip Diat Prasojo, Aris Suharyadi, M.M.Wahyuningrum Handayani, Nurtanio Agus Purwanto

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia bersifat dinamis, dan perubahannya dapat berubah sewaktu-waktu. Proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai dengan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh berbasis daring, pembelajaran tatap muka penuh di sekolah, dan kembali secara daring dari rumah jika kembali terjadi dengan tingginya angka penularan Covid-19. Hal ini mempengaruhi mutu proses pembelajaran. Terdapat masalah-masalah dalam hal mutu proses pembelajaran daring yang terjadi saat ini, di antaranya adalah: (1) masih ditemukan guru yang kurang menguasai penggunaan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran daring; (2) masih adanya siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran daring dikarenakan perangkat HP yang digunakan siswa merupakan milik orangtua, di mana orangtua bekerja dari pagi hingga sore hari; (3) lokasi siswa dan guru yang terpisah saat melaksanakan proses pembelajaran menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran; (4) akses internet yang tidak stabil; dan (5) minimnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa (Berliani, Wahyuni, Lenny, dan Sisillia, 2021: 3). Penerapan PJJ yang terlalu lama telah menimbulkan berbagai persoalan di bidang pendidikan, salah satunya penurunan kualitas atau mutu capaian pembelajaran (*learning loss*), (Kemendikburistek, 2022). Selain itu, masalah-masalah psikologis yang dialami peserta didik selama hampir dua tahun belakangan, seperti penurunan kualitas interaksi sosial, juga menjadi alasan lain bagi pemerintah untuk menyegerakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (Kemendikburistek, 2022). Oleh karena itu kepala sekolah harus melakukan supervisi terhadap guru dalam mempertahankan keunggulan sekolah pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan. SMPN 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang secara tradisi historis sekolah favorit, memiliki keunggulan relatif, dan pernah menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Namun, dengan adanya kebijakan zonasi sekolah, di mana siswa baru yang masuk tidak hanya berdasarkan kemampuan akademik, melainkan jarak dari rumah ke sekolah, maka ini menimbulkan pertanyaan bagaimana upaya sekolah mempertahankan tradisi historis sebagai sekolah favorit atau unggulan. Salah satu upayanya adalah melalui supervisi akademik di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 5 Yogyakarta; 2) mendeskripsikan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam mempertahankan keunggulan sekolah pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 5 Yogyakarta; 3) membangun konsep baru supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam mempertahankan keunggulan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan kondisi berikut ini. : 1) Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media *Google Suite (Workspace)* khusus SMPN 5 Yogyakarta. Para guru melaksanakan pembelajaran melalui *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan *WhatsApp*. 2) Supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah dengan mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung, sesekali tidak diberitahu kepada guru sebelumnya sehingga dilakukan secara natural, kemudian melakukan pertemuan secara rutin dengan guru pendidik lainnya, serta melakukan pengembangan dan pengadaan tim teknologi informasi dan komunikasi. 3) Konsep baru supervisi akademik berdasar hasil penelitian empiris menunjukkan adanya penggabungan antara pelaksanaan supervisi akademik dengan penilaian kinerja guru. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian kinerja guru bertujuan untuk menilai pelaksanaan kerja oleh guru, khususnya pada pembelajaran.

Kata Kunci: *supervisi akademik, mutu proses pembelajaran, pembelajaran daring*